

Hubungan Durasi Pembedahan Dengan Kejadian Hipotermi Pasca *General* Anestesi Pada Pasien Bedah Saraf Di Rsud Kraton Pekalongan

Ezzy Nur Azizah Arwan¹, Tri Prabowo², Umi Istianah³
Jurusan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : ezzynurazizah42@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Hipotermi merupakan komplikasi umum yang sering timbul pasca-operasi. Hipotermi dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu durasi pembedahan. Durasi pembedahan yang lama secara spontan penggunaan obat anestesi semakin banyak sehingga menyebabkan vasodilatasi dan menurunkan kontrol otonom termoregulasi.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui hubungan durasi pembedahan dengan kejadian hipotermi pasca general anestesi pada pasien bedah saraf.

Metode : Desain penelitian ini adalah observasional analisis dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel penelitian berjumlah 36 data yang di analisis dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Dari 36 responden, didapatkan hasil sebanyak 13 responden menjalani durasi pembedahan yang lama dan 23 responden menjalani durasi pembedahan sedang. Untuk kejadian hipotermi sebagian besar responden yang mengalami hipotermi sebanyak 19 responden dan sebagian kecil yang tidak mengalami hipotermi sebanyak 17 responden. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* yang dihasilkan sebesar 0,001 <0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi pembedahan dengan kejadian hipotermi pasca *general* anestesi pada pasien bedah saraf di RSUD Kraton Pekalongan, dengan nilai $r = 0,512$ yang berarti keeratan hubungan yang sedang antara durasi pembedahan dengan kejadian hipotermi. Nilai OR = 0,036 yang berarti berpeluang 0,036 kali mengalami hipotermi dibandingkan pasien bedah saraf dengan lama operasi sedang.

Kesimpulan : Durasi pembedahan yang lama akan menimbulkan kejadian hipotermi yang tinggi pada pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi pada pasien Bedah saraf.

Kata kunci : *General* anestesi, Durasi Pembedahan, Hipotermi, Bedah Saraf

Correlation between the duration of surgery and the incidence of hypothermia after general anesthesia in neurosurgical patients at Kraton Pekalongan Hospital.

Ezzy Nur Azizah Arwan¹, Tri Prabowo², Umi Istianah³
Anesthesiology Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health,
Yogyakarta

Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : ezzynurazizah42@gmail.com

ABSTRACT

Background : Hypothermia is a common complication that often arises after surgery. Hypothermia is influenced by several factors, one of which is the duration of surgery. Longer surgical durations spontaneously increase the use of anesthetic drugs, causing vasodilation and reducing autonomic control of thermoregulation.

Objective : This study aims to determine the relationship between the duration of surgery and the incidence of hypothermia after general anesthesia in neurosurgical patients.

Method : The design of this study is observational analysis with a cross-sectional approach. The sampling technique uses total sampling. The research sample consists of 36 data analyzed using the chi-square test.

Results : Of the 36 respondents, the results showed that 13 respondents underwent long surgery duration and 23 respondents underwent moderate surgery duration. For the occurrence of hypothermia, most respondents experienced hypothermia, 19 respondents, and a small number of respondents did not experience hypothermia, 17 respondents. The results of the chi-square test obtained a p-value of $0.001 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant relationship between the duration of surgery and the occurrence of hypothermia after general anesthesia in neurosurgery patients at RSUD Kraton Pekalongan, with an r value = 0.512 which means a moderate relationship between the duration of surgery and the occurrence of hypothermia. The OR value = 0.036 which means a 0.036 times chance of experiencing hypothermia compared to neurosurgery patients with moderate surgery duration.

Conclusion : The long duration of surgery will cause a high incidence of hypothermia in patients undergoing surgery under general anesthesia in neurosurgery patients.

Keywords : *General anesthesia, Duration of Surgery, Hypothermia, Neurosurgery*